

30 Desember 2021

1 Tahun	1 Bulan
-6.24%	1.78%
NAB/Unit	IDR 599.91

Laporan Kinerja Bulanan Premier ETF JII

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan Efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani Investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi dan Yayasan.

Tujuan Investasi
Premier ETF JII merupakan Reksa Dana syariah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan hasil investasi setara dengan kinerja Indeks JII yang diterbitkan oleh BEI. Premier ETF JII merupakan ETF Syariah pertama di Indonesia.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Klasifikasi Risiko



Saham

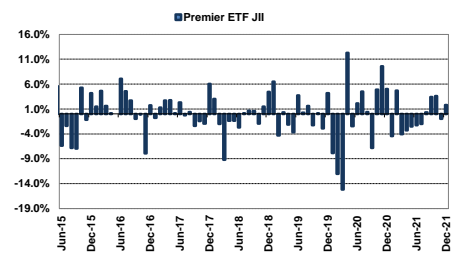
Profil

Tanggal Listing Reksa Dana	29 April 2013
Tanggal Efektif Reksa Dana	16 April 2013
Nomor Surat Pernyataan	S-90/D.04/2013
Kode Perdagangan	XJJI (XJJI.U)
Bursa Perdagangan	Bursa Efek Indonesia (BEI)
Total Nilai Aktiva Bersih	IDR 17,88 Miliar
Nilai Aktiva Bersih per unit	IDR 599.91
Jumlah Unit yang Ditawarkan (Maksimum)	12,500,000,000
Tolok Ukur	Indeks JII
Periode Penilaian	Harian
Dealer Partisipan	PT Indo Premier Sekuritas
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta
Kode ISIN	IDN00154606
Biaya	
- Manajer Investasi	Maksimum 1,00% per tahun
- Bank Kustodian	Maksimum 0,20% per tahun
- Biaya Pembelian	Sesuai Komisi Broker
- Biaya Penjualan	Sesuai Komisi Broker
Risiko-Risiko Utama :	
1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik	4. Risiko Perdagangan
2. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan	5. Risiko Likuiditas
3. Risiko Konsentrasi Saham-Saham	6. Risiko Pihak Ketiga
	7. Risiko Yang Terkait Dengan JII

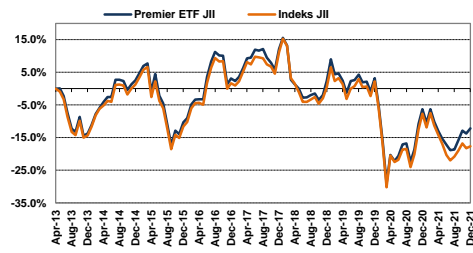
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF JII	1.78%	4.44%	6.11%	-6.24%	-6.24%	-12.16%
Indeks JII	0.69%	1.72%	3.26%	-10.85%	-10.85%	-17.68%
Tracking Error	0.12%	0.10%	0.12%	0.14%	0.14%	0.09%

Grafik Kinerja Bulanan 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Sumber : Bloomberg; IPIM

Alokasi Aset

Kelas Aset	Persentase	Sektor	Persentase	10 Efek Terbesar	Kategori
Kas	0.47%	Pertanian	0.00%	TLKM	Saham
Obligasi	0.00%	Pertambangan	14.41%	CPIN	Saham
Saham	99.53%	Industri Dasar	28.03%	EMTK	Saham
		Aneka Industri	0.00%	UNTR	Saham
		Ind. Brg Konsumsi	18.23%	KLBF	Saham
				ADRO	Saham
				INDF	Saham
				TPIA	Saham
				UNVR	Saham
				BRPT	Saham

Catatan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia ditutup menguat di bulan Desember 0.73% (m-m). Pergerakan pasar saham global dipengaruhi oleh faktor window dressing yang terjadi pada akhir tahun seiring dengan meredanya kekhawatiran terhadap efek dan tingkat penyebaran varian covid-19 terbaru omicron di tengah lonjakan kasus harian pada Eropa dan US walaupun terdapat kekhawatiran terkait dengan kebijakan moneter yang lebih ketat disebabkan tingkat inflasi yang sangat tinggi pada perekonomian global. Data ekonomi domestik yang dirilis menunjukkan inflasi sebesar 1.87% y-y, sedangkan nilai mata uang rupiah menguat 1.37% m-m terhadap USD. Premier ETF JII (XJJI) mengikuti dengan ketat pergerakan indeks acuannya JAKISL INDEX, dengan return satu bulan 1.78% vs. 0.69% pada bulan Desember. Kedepannya, seiring dengan trend pemulihan data makroekonomi Indonesia yang juga ditopang oleh belanja pemerintah, meningkatnya daya beli masyarakat, semakin terkendalinya pandemi Covid-19, diharapkan akan terus berdampak positif pada IHSG. Untuk itu, Premier ETF JII (XJJI) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Detail Produk

Hubungi : PT Indo Premier Investment Management
Pacific Century Place Lt. 15 unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168 Fax: (021) 5098 1188

Transaksi

Hubungi : Broker Anda
Website : www.indopremierinvestment.com

Informasi Mengenai Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.kset.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MENYERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU CUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, Investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.